

## KEBERHASILAN *THE ORGANIZATION OF AMERICAN STATES (OAS)* DALAM MEMBENTUK INTEGRASI REGIONAL DI AMERIKA

<sup>1</sup>Naufal Fikhri Khairi \*

### *Abstract*

*The Organization of American States (OAS) is a regional organization on the American continent and is followed by 35 countries incorporated here. An international organization that can help deal with its members. Therefore, the purpose of this paper is to find out the factors that are the success of OAS as regional organizations in creating regional integration. By analyzing using neo functional theory and also the concept of spillover, it will influence the factors that influence the suitability of OAS, both containing the political sector and the spread of cooperation from one field to another. Spillover can be seen from the formation of the General Assembly that regulates politics and policy and the preparation of 7 secretariats that manage programs made by the general assembly, so that it is possible to run well. Cooperation, security, economy, social welfare, human rights defense, and others. The extent of the contribution of collaboration and organized organizational structure to the success of OAS in making regional integration in America.*

**Keywords:** *Organization of American States; Regional Integration; Neo-fungsional; Spillover.*

### **Abstrak**

*Organization of America States (OAS) adalah organisasi regional yang berada di benua Amerika dan di ikuti oleh 35 negara yang tergabung di dalamnya. Sebuah organisasi internasional dapat dikatakan berfungsi dengan baik atau tidak jika sukses mengikat negara-negara anggotanya. Oleh karena itu, tujuan dari tulisan ini yaitu ingin mengetahui faktor-faktor yang menjadi kesuksesan OAS sebagai organisasi regional dalam menciptakan integrasi regional. Dengan menganalisa menggunakan teori neofungsional serta konsep *spillover*, akan memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan OAS, baik meliputi sektor politik maupun penyebaran kerjasama dari satu bidang ke bidang lain. *Spillover* terlihat dari pembentukan Majelis Umum yang mengatur mekanisme politik dan kebijakan dan membentuk 7 kesekretariatan yang menjalankan program-program yang dibuat oleh majelis umum, sehingga integrasi dapat berjalan lancar. Kerjasama OAS meliputi bidang keamanan, ekonomi, kesejahteraan sosial, pembelaan HAM, dna lain-lain. Luasnya lingkup kerjasama dan struktur organisasi yang tertata menjadi kesuksesan OAS dalam membentuk integrasi regional di Amerika.*

**Kata Kunci:** *Organization of American States; Integrasi Regional; Neo-Fungsionalis; Spillover*

---

\* <sup>1</sup>Indonesia International Studies Academic Utilization Community Email: [naufalfikhri1999@gmail.com](mailto:naufalfikhri1999@gmail.com)

## Pendahuluan

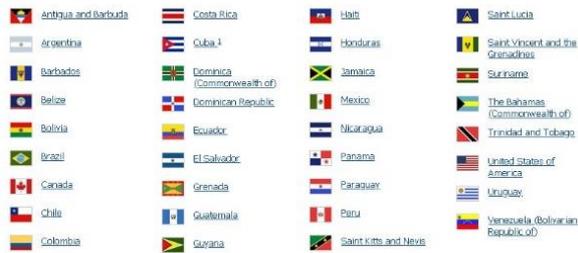
Kerjasama antar negara merupakan hal wajib dan pokok yang harus dilakukan oleh setiap negara demi memenuhi kebutuhan setiap negara itu sendiri. Kerjasama antar negara memiliki banyak jenis seperti kerjasama bilateral, regional, dan multilateral. Kerjasama-kerjasama tersebut adalah sebuah *Interdependensi* yang mana akan menuju kepada terbentuknya *regional integration* yang membentuk istilah regionalisme. Menurut Bruce Russett dalam (Fawcett & Hurrell, 1995), regionalisme sering dikaitkan dengan beberapa aspek, yaitu: ikatan sosial yang dapat berupa ikatan ras, suku, etnis, budaya, agama, bahasa, sejarah, dan lain-lain, selain itu adanya ikatan ekonomi berupa pola perdagangan, ketergantungan ekonomi, dan sebagainya, serta terdapatnya ikatan politik (ideologi, rezim, pemerintahan) dan ikatan organisasional dengan melihat keberadaan atau eksistensi dari suatu institusi.

Integrasi regional terjadi di berbagai wilayah di dunia ini mulai dari Eropa, Asia, Pasifik, Eurasia, dan lain-lain, yang mana salah satunya terjadi di Amerika dengan terbentuknya *Organization of American States* (OAS). Dalam sebuah negara yang memiliki sumber daya yang kuat, Amerika pastinya juga membutuhkan sebuah

kerjasama terkhusus pada kerjasama lingkup kawasan atau kerjasama regional untuk melancarkan dalam mencapai *national interest*-nya.

Awal terbentuknya organisasi ini dalam dimulai dari tahun 1826, yaitu dengan dibuatnya *Conference of Panama*, kemudian tahun 1890 diselenggarakannya *Conference of American State* yang membentuk *the International Union of American Republics*. Tahun 1910 berubah nama menjadi *the Pan American Union*, dan pada akhirnya pada tahun 1948 dengan ditandatanganinya *Charter of the Organization of American States* menjadi cikal bakal lahirnya OAS. (Suparman, Silvya, & Sudirman, 2017)

Organisasi internasional regional Amerika ini memiliki kantor pusat di Washington DC yang sampai tahun 2018 ini telah memiliki 35 negara merdeka di Benua Amerika sebagai anggotanya. Untuk lebih jelasnya, lihat gambar berikut:



(Sumber :

[http://www.oas.org/en/member\\_states/default.asp](http://www.oas.org/en/member_states/default.asp))

Tujuan dibentuknya organisasi ini adalah untuk memperkuat perdamaian dan keamanan dari Benua Amerika itu sendiri, penguatan demokrasi dengan cara memperkenalkan dan menkonsolidasikan demokrasi perwakilan, untuk prinsip non-intervensi, kemudian untuk menangani sengketa-sengketa yang terjadi di kawasan Pasifik yang kemungkinan timbul pada

negara-negara anggota, perlu dipahami juga bahwa hak asasi manusia di Amerika juga dijunjung tinggi sehingga diperlukan dalam pembelaan hak asasi tersebut dengan jalan membentuk lembaga dalam sistem antar Amerika melalui penyediaan tempat untuk pembatalan dan resolusi pelanggaran dan ha asasi manusia khususnya dalam kasus individu. Pasal 19 dari Piagam OAS melarang campur tangan dari negara manapun dengan urusan internal atau eksternal dari negara anggota. Pasal 21 melarang Negara apapun dari pendudukan militer bahkan sementara dari wilayah suatu Negara Anggota. Piagam berlangganan hukum internasional, tetapi

lebih jauh, mengatakan bahwa hak Piagam tidak bergantung pada kekuasaan tetapi mengikuti dari eksistensi negara. Amerika Serikat adalah penandatanganan Piagam OAS yang berarti bahwa Amerika Serikat (seperti anggota lain) secara hukum terikat oleh Pasal 19, 21, dan ketentuan-ketentuan Piagam lainnya. Prioritas yang menjadikan fokus utama dari didirikannya OAS yaitu : 1. Penguatan Demokrasi, 2. Bekerja untuk perdamaian, 3. Membela hak asasi manusia, 4. Membina perdangan bebas, 5. Memerangi perdangan Narkoba. Jadi 5 poin itulah yang menjadi fokus utama kerjasama regional yang dilakukan oleh Organization of America States (OAS) (Organisation of the American States, 1993).

Penelitian ini bertujuan dalam mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendorong OAS dalam menciptakan integrasi wilayah-wilayah di benua Amerika dalam berbagai sektor serta pengaruh yang diciptakan dalam masing-masing sektor tersebut. dengan menggunakan pendekatan *neo fungsionalisme* dan konsep-konsep di dalamnya.

### Pembahasan

Berdirinya *Organization of American States (OAS)* dapat diteliti dengan menggunakan teori neofungsionalis , yang merupakan salah satu pondasi teoritik dari terbentuknya integrasi regional.

Neofungsional yang digagas oleh Ernst Haas dalam bukunya *The Uniting of Europe : Political, Social, and Economy*, menjelaskan bahwa dalam integrasi regional sangat diperlukan adanya peran kelompok kepentingan dan aspek politik, hal ini dikarenakan dengan adanya hal tersebut dapat membuat suatu integrasi regional dapat berjalan menjadi lebih baik (Suparman, Silvy, & Sudirman, 2017). Neofungsional memiliki konsep inti yaitu *spillover*, yang dapat didefinisikan sebagai kerjasama dalam salah satu bidang (misal bidang ekonomi, sosial, budaya, politik) menyebar kepada bidang-bidang kerjasama lainnya, dimana politik menjadi aspek yang mengatur jalannya kerjasama (Jensen, 2013). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diketahui bahwa integrasi dalam satu sektor akan mendorong dan merambat ke sektor lain. Jadi, kesuksesan suatu integrasi regional terukur dari 2 faktor, yang pertama teradpat aspek politik yang mengatur di hingga membentuk organisasi supranasional, dan kedua, terdapat *spillover* dalam integrasinya.

Cikal bakal berdirinya OAS bersifat *top-down*, hal ini terlihat dari *the International Union of American Republics* yang pada awalnya terbentuk dengan tujuan-tujuan politik meliputi pertukaran informasi-informasi antar negara-negara kawasan Amerika. Kemudian berubah bentuk menjadi *Pan American Union*, dan akhirnya menjadi

*Organization of American States (OAS)* yang mana kerjasamanya terdapat *spillover*, tidak hanya bidang politik saja, akan tetapi juga terbentuk kerjasama dibidang, sosial, budaya, keamanan, dan lain-lain (Suparman, Silvy, & Sudirman, 2017). Selain itu, fungsi OAS adalah untuk mempromosikan pembangunan ekonomi dan memerangi kemiskinan (EENI Business School & HA University, 1995-2018).

*Spillover* yang merupakan inti dari neofungsionalis terdapat dalam badan organisasi OAS, dengan ditandatanganinya *Charter of the Organization of American States* yang diantaranya berisi mengenai pembentukan Majelis Umum dan Sekretariat Umum OAS. Majelis umum merupakan organ tertinggi di OAS yang diduduki oleh perwakilan negara masing-masing anggota, yang berfungsi dalam mengatur mekanisme, politik, dan kebijakan di OAS.

Sedangkan Sekretariat Umum merupakan organ yang melaksanakan program-program yang telah dirancang oleh Majelis Umum, dimana Sekretariat Umum sampai saat ini memiliki 7 Sekretariat Khusus dalam mengoordinasikan kebijakan-kebijakan OAS seperti yang terdapat pada (States, 2018), yaitu:

1. *Secretariat for Multidimensional Security* (Sekretariat Keamanan Multidimensi), yang mengatur

- aktivitas OAS dalam melawan isu terorisme, *drugs* (Narkoba) dan hal-hal lain yang dapat mengancam keamanan publik.
2. *Secretariat for Strengthening Democracy* (Sekretariat Penguatan Demokrasi/Politik), bertugas mengatur usaha-usaha promosi nilai demokrasi, memperkuat, serta mencegah krisis demokrasi.
  3. *Secretariat for Administration and Finance* (Sekretariat Administrasi dan Keuangan), mengatur usaha-usaha dalam pengembangan sumber daya manusia, informasi, teknologi, dan mengurus anggaran belanja.
  4. *Secretariat for Integral Development* (Sekretariat Urusan Pengembangan Integral), bertugas mengatur pengembangan sosial, pengembangan berlanjut dalam bidang perdagangan, pariwisata, pendidikan, kebudayaan, teknologi, serta ilmu pengetahuan.
  5. *Secretary for Legal Affairs* (Sekretariat Urusan Hukum Internasional), mengurus promosi kerjasama resmi antar negara-negara anggota, serta membantu dalam mengembangkan dan melaksanakan perjanjian-perjanjian internasional
  6. *Secretariat for Access to Right and Equity* (Sekretariat untuk Hak dan Keadilan), mengurus pemantauan pemenuhan hak asasi manusia yang mengarah ke kesetaraan sosial di wilayah integrasi
  7. *Secretariat for Hemisphere Affairs* (Sekretariat untuk Urusan Negara-Negara Hemisphere), bertugas dalam mempromosikan inisiatif Sekretaris Jenderal dan ide-ide yang berasal dari dialog antar negara-negara anggota untuk melaksanakan program antar sektor.

Berdasarkan penggolongan sekretariat tersebut dapat diketahui bahwa OAS tidak hanya menitik beratkan kerjasama regionalnya dalam satu bidang saja, akan tetapi juga berusaha membentuk organ-organ yang mengatur kerjasama di berbagai bidang, demi kelancaran integrasi dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

Dalam bentuk program kerjasamanya, OAS memiliki program kerjasama yang berlangsung di berbagai bidang, baik dari bidang keamanan yaitu *Inter-American Defense Board* (IADB) yang mempromosikan dan memberi perlindungan keamanan kepada negara-negara anggota OAS, membangun

hubungan kepercayaan yang kuat antara pihak militer dan warga sipil, serta memberi keilmuan militer melalui *Inter-American Defensif College*. Dalam hal keamanan akan produksi, persebaran, penggunaan obat-obat terlarang guna mengurangi konsekuensi kesehatan, sosial, dan kriminal dari perdagangan narkoba, dibentuk *the Inter-American Drug Abuse Control Commission* (CICAD). Mengenai munculnya isu terorisme, dibentuklah *Inter-American Committee Against Terrorism* (CICTE), guna menciptakan koordinasi dan kerjasama diantara negara-negara anggota dengan orientasi multilateral dan internasional dalam mencegah, memerangi, dan menghapuskan terorisme (CICAD, 2018).

Ekonomi menjadi bidang yang tak luput dari OAS, yaitu dengan meluncurkan beberapa program dan kerjasama diantaranya, *Pan-American Development Foundation* (PADF) yang bekerja dalam memberi kontribusi berupa dukungan keuangan untuk negara-negara anggota OAS serta bertujuan untuk membuang pemikiran akan dirugikannya wilayah Amerika Latin dan Karibia dengan memberikan semuanya kesempatan yang sama dalam berbisnis. Kemudian terdapatnya program kerjasama antara OAS dengan *Young Americas Business Trust* (YABT) yaitu kerjasama dalam

mempromosikan perkembangan sosial dan ekonomi bagi generasi muda, dimana memfokuskan kepada mendukung calon pengusaha muda yang bekerja dalam mengurangi kemiskinan, pengangguran, dan lain-lain (Trust, 2018).

Bidang pendidikan juga mendapat perhatian dari OAS, yang mana memiliki banyak sekali program beasiswa, diantaranya adalah program *The OAS Academic Scholarship Program* yang memberikan beasiswa setiap tahunnya untuk memberi kesempatan pelajar dalam mencapai gelar master, doktor, dan gelar sarjana penelitian. Di wilayah Karibia terdapat *the OAS Special Caribbean Scholarship Program* yang memberikan beasiswa sarjana untuk wilayah Karibia dan Suriname (OAS, 2018).

Bidang kesejahteraan sosial, terbentuk *Universal Civil Identity Project of the Americas* (PUICA) yang bertugas dalam pembuatan akta kelahiran bayi dan kartu identitas, yang mana beberapa tahun terakhir menjadi permasalahan dengan adanya penduduk di wilayah Amerika yang tidak mempunyai akta kelahiran dan kartu identitas. Pada program ini telah memberi hasil berupa 19 Juta pembuatan akta kelahiran dan identitas bagi masyarakat di wilayah Amerika (Najles, 2015).

Kebudayaan menjadi suatu bidang yang tidak bisa dipisahkan dari Integrasi Regional, OAS memiliki banyak program dan organ yang mengatur bidang kebudayaan, salah satunya yaitu *Art Museum of Americas of the Organization of American States* (AMA), yang merupakan salah satu bentuk diplomasi budaya Amerika dalam menyebarkan kebudayaannya. AMA memiliki tujuan mengumpulkan, mempelajari dan melestarikan seni-seni kontemporer Amerika (AMA, 2018).

### **Kutipan dan Acuan**

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian dari Andrés Ordoñez Buitrago yang berjudul “Organization of american states: moving the americas forward? Analysis of successes and failures of the oas in human rights, democracy and conflict resolution”. Dalam tulisannya, ia menjelaskan bahwa OAS merupakan salah satu organisasi regional terpenting di dunia, ia juga menyatakan bahwa OAS memajukan pembangunan di Amerika, selain itu juga memajukan bidang HAM, keamanan, ekonomi, dan lain sebagainya (Buitrago, 2013).

Penelitian kedua yakni dari Sonia Boulos yang berjudul “The Role of the Organization of American States in Peaceful Settlement of Disputes”. Dalam

tulisannya menjelaskan kesuksesan OAS dalam membentuk kerangka kerja politik yang kuat bagi persengketaan antar negara, akan tetapi masih ada beberapa bidang yang harus diperbaiki (Boulos, 2017).

Berdasarkan dua penelitian di atas, dapat ditarik benang merah bahwa OAS merupakan organisasi yang sukses dalam membentuk integrasi regional di Amerika, baik dibidang institusi politik, kerjasama antar negara yang meliputi, ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan. Akan tetapi tidak ada organisasi regional yang sempurna, OAS masih memiliki banyak tugas kedepannya dalam memperbaiki program, kebijakan, maupun keanggotaannya.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penguraian di atas, faktor kesuksesan OAS dalam membentuk integrasi regional di negara-negara Amerika sebagai berikut:

1. Faktor politik dan *group interest* menjadi salah satu faktor dalam kesuksesan dalam pembentukan integrasi regional bersifat *top down*. Terlihat cikal bakal *Organization of America States* (OAS) awalnya adalah *The international Union of Amerika Republics* setelah itu menjadi *Pan American Union* yang bekerjasama bersifat politis yaitu

saling tukar-menukar informasi antar negara di kawasan Amerika.

2. Faktor kedua yaitu spillover yang tidak hanya bekerjasama hanya dalam bidang politik, tetapi juga dalam kerjasama yang lain. *Spillover* ini dilihat dari Pembentukan majelis umum yang mengatur mekanisme politik dan kebijakan dan membentuk 7 kesekretariatan yang menjalankan program-program yang dibuat oleh majelis umum, sehingga integrasi dapat berjalan lancar. Kerjasama dan program-programnya meliputi bidang keamanan, ekonomi, kesejahteraan sosial, pembelaan HAM. Kesetaraan gender, pendidikan berupa beasiswa, dan lain-lain, yang mana sangat membantu meningkatkan perkembangan negara-negara kawasan benua Amerika.

## Daftar Pustaka

### Buku :

- Fawcett, L., & Hurrell, A. (1995). *Regionalism in World Politics*. United States: Oxford University Press.
- Suparman, N., Silvy, D., & Sudirman, A. (2017). *Regionalisme : Dalam*

*Studi Hubungan Internasional* (2 ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

### Artikel dalam Buku :

- Jensen, C. S. (2013). Neo-Functionalism. Dalam M. Cini, & N. P. Borragan (Penyunt.), *European Union Politics* (hal. 60). Oxford: Oxford University Press

### Internet (Jurnal Artikel)

- Boulos, S. (2017). The Role of the Organization of American States in Peaceful Settlement of Disputes. *Iuris Dictio*, 193-208. doi:<http://dx.doi.org/10.18272/iu.v20i20>
- Buitrago, A. O. (2013). Organization of American states: moving the Americas forward? Analysis of successes and failures of the OAS in human rights, democracy and conflict resolution. *EAFIT: Journal of International Law*, 4(2), 98-112. Diambil kembali dari <http://publicaciones.eafit.edu.co/index.php/ejil/article/download/2311/2219/>

### Internet (Dokumen dalam Website)

- Organisation of the American States. Charter of the Organization of American States (a-41) (1993). Retrieved from [http://www.oas.org/dil/treaties\\_A41\\_Charter\\_of\\_the\\_Organization\\_of\\_American\\_States.pdf](http://www.oas.org/dil/treaties_A41_Charter_of_the_Organization_of_American_States.pdf)

### Internet (Website Resmi)

- AMA. (2018). Diambil kembali dari AMA OAS: <http://museum.oas.org/about.html>
- CICAD. (2018). Diambil kembali dari CICAD OAS: [http://www.cicad.oas.org/main/default\\_eng.asp](http://www.cicad.oas.org/main/default_eng.asp)
- Najles, J. (2015). *Universal Civil Identity Project of the Americas (PUICA)*. Retrieved from <https://unstats.un.org/unsd/demogr>

aphic/meetings/wshops/trinidad/2015/docs/Session02b-OAS.pdf  
OAS. (2018). Diambil kembali dari OAS Scholarship:  
<http://www.oas.org/en/scholarships/default.asp>  
States, t. O. (2018). *OAS*. Dipetik 11 11, 2018, dari <http://www.oas.org>  
Trust, Y. A. (2018). Diambil kembali dari YABT : <http://yabt.net/>  
EENI Business School & HA University. (1995-2018). *Reingex*. Dipetik 11 11, 2018, dari <http://id.reingex.com/Master-Bisnis-Amerika.shtml>